

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Berdasarkan paradigma pendidikan, nara didik merupakan penerus dan tiang utama bagi perkembangan masa yang akan datang. Sekolah di dunia manapun bertujuan mendidik agar kelak menjadi pemimpin yang tangguh. Pengajaran yang benar kepada nara didik akan menghasilkan pemimpin-pemimpin yang tangguh. Pengajaran yang benar kepada anak-anak dimulai dari pendidik dalam artian guru. Guru memberikan bekal dasar bagi kemampuan intelektual dan pertumbuhan spiritual anak yang akan menjadi tolak ukur pada saat si anak beranjak menjadi dewasa, karena itu tugas sekolah saat ini adalah memberi perhatian khusus bagi pelayanan mental dan spiritual anak-anak melalui pengajaran di sekolah.

Melihat kondisi tersebut di atas, maka setiap guru di sekolah perlu memikirkan bagaimana cara menanamkan pengajaran yang tepat dan benar pada setiap pribadi anak didik. Dalam dunia pendidikan, kurikulum pendidikan selalu berubah-ubah dari masa ke masa bahkan sampai pada penerapan KTSP. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. meskipun demikian pada kenyataannya masih banyak siswa tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.<sup>1</sup> Karena itulah penulis berupaya menerapkan

---

<sup>1</sup> Pdt. Magyolin Carolina Darmawan-Tuasun, S.Th dan PdL Adieli Zendrato, S. PAK, M.Th. *Allah Melihara CIPtaannya* (PT.BPK Gunung Mulia, 2007)

KTSP dalam pembelajaran di sekolah dengan harapan menghasilkan suatu perubahan dalam diri si anak

Dengan demikian keaktifan anak dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas akan membawa suatu pengalaman belajar dalam diri anak yang tentunya akan tertanam dan diingat dalam kehidupannya.

Samuel Sidjabat mengemukakan “Guru yang kreatif memberi lebih banyak perhatian terhadap keaktifan peserta didik dalam kegiatan sehingga mereka tidak hanya menghafalkan fakta (informasi) mengenal pelajaran melainkan juga mampu menyimak makna (arti) dan perkara yang dipelajari”.

Aktifitas murid sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga muridlah yang harus banyak aktif, sebab murid sebagai subjek didik adalah yang merencanakan dan ia sendiri yang melakukan kegiatan keaktifan sehingga terjadi suatu kegiatan belajar mengajar yang efektif, Dalam hal ini guru harus mampu memberi rangsangan kepada anak didiknya.

Syaifiil Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengatakan : “ Keaktifan anak tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Agar supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai”. Anak-anak yang datang di sekolah diharapkan dapat terlibat dan aktif dalam berinteraksi dengan pelajaran yang disajikan oleh guru kelasnya.<sup>2 3</sup> Dengan diberkakukannya KTSP maka diharapkan minat belajar peserta didik dapat meningkat dan potensi belajar siswa dapat digali secara maksimal.

Berdasarkan hal tersebut dan mengingat pentingnya penerapan KTSP bagi siswa SD

---

<sup>2</sup> Samuel Sidjabat, *Strategi Pendidikan Kristen* (Yogyakarta: Yayasan ANDI 1996)

<sup>3</sup> Drs. S. Bahri Djamran dan Drs. Aswan Zain, *Strategid BelajarM mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997).

penulis melakukan penelitian pada SD Kristen Elim. Melalui penelitian tersebut diharapkan ditemukan strategi penerapan KTSP yang relevan agar minat belajar dapat ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis berupaya menuangkan suatu karya ilmiah yang berjudul: “*Keaktifan Belajar Siswa*” dan sub judul: “*Penerapan KTSP pada SD Kristen Elim Tamalanrea*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi pada masalah:

1. Mengapa siswa tidak aktif dalam pembelajaran di sekolah
2. Apakah KTSP sudah diterapkan pada SD Kristen Elim
3. Apakah Strategi penerapan KTSP yang relevan bagi murid aktif

## **C. Tujuan dan Penelitian**

Berdasarkan pada batasan masalah di atas, tujuan yang ingin di capai dalam penulisan skripsi ini adalah:

- a. Menjelaskan keaktifan siswa dalam pembelajaran di sekolah
- b. Menjelaskan penerapan KTSP pada SD Kristen Elim Tamalanrea
- c. Menyusun strategi penerapan KTSP yang relevan bagi murid aktif

#### **D. Metode Penelitian**

Demi tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan penulis membutuhkan data tentang: Mengapa siswa tidak aktif dalam pembelajaran di sekolah, Apakah KTSP sudah diterapkan pada SD Kristen Elim.

- Untuk memperoleh data tersebut penulis menggunakan cara penelitian lapangan dan kepustakaan.
- Informasi dan Responden berasal dari kepala sekolah, guru, ketua komite dan buku kepustakaan
- Data yang sudah dikumpulkan, di analisis dengan menggunakan metode wawancara dan observasi langsung dalam kelas.

#### **E. Sistemika Penulisan**

Agar memudahkan para pembaca memahami isi tulisan ini, maka skripsi ini dituangkan dalam empat bab.

BAB I : Pendahuluan. Bab ini memuat isi penulisan yakni: Latar Belakang,

Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II : Tinjauan Pustaka. Bab ini membahas pengertian dan prinsip-prinsip dasar

KTSP, dan unsur-unsur KTSP seperti stimulus belajar, perhatian dan motifasi respon yang dipelajari, penguatan unsur-unsur keaktif siswa, guru, suasana dan sarana belajar, serta tujuan KTSP.

### BAB III: Pemaparan Hasil Penelitian.

Bab ini merupakan analisa data yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu:

- ❖ Penerapan KTSP pada Sekolah Dasar Kristen Elim Tamalanrea Makassar dan kendala-kendalanya
- ❖ Analisa data penelitian

BAB IV: Mengenal keberadaan anak yang terdiri dari perkembangan secara fisik, rohani, mental, dan sosial, serta startegi penerapan KTSP dalam proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Kristen Elim Tamalanrea Makassar yang mencakup pengelolaan kelas, program aktifitas guru, metode belajar mengajar.

BAB V : Penutup. Bab ini berisi kesimpulan hasil analisa data. Kesimpulan tersebut berorientasi pada tujuan yang sudah ditetapkan, dari kesimpulan yang sudah di ambil, di susunlah saran dan jalan keluar yang di kemukakan penulis sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi para siswa dan pelaksanaan penerapan KTSP pada SD Kristen Elim Tamalanrea Makassar.